

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

V.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, maka adapun kesimpulan dari penelitian Tugas Akhir adalah sebagai berikut :

1. Karakteristik geologi pada zona reservoir termasuk kedalam asosiasi fasies -2 yaitu Perselingan batulanau batuserpih. Dimana pada asosiasi fasies ini dibagi kedalam 3 unit fasies berdasarkan perbedaan dominasi kandungan dari serpih organiknya. Pada asosiasi fasies ini semakin ke atas maka ukuran butirnya akan semakin menghalus dan kandungan serpih organiknya akan semakin meningkat yang menunjukkan kalau unit-1 pada asosiasi fasies ini merupakan unit dengan kandungan serpih paling sedikit dibanding unit lain dan dapat dikorelasikan juga dengan trend porositas dan permeabilitas yang berubah seiring dengan perubahan dominasi kandungan serpih pada asosiasi fasies ini.
2. Nilai *volume shale*, porositas, dan saturasi air yang didapatkan pada penelitian kali ini berupa nilai rata-rata yang mewakili zona-zona produktif pada daerah penelitian. Nilai-nilainya yaitu, 34,3% untuk porositas efektif, 24,7% untuk saturasi air, dan 10% untuk *volume shale* untuk zona produktif 1 (*sand A*) dan 31,9% untuk porositas efektif, 35,8% untuk saturasi air, dan 11,8% untuk *volume shale* untuk zona produktif 2 (*sand B*). Sementara itu untuk zona produktif 1 berada pada kedalaman 1820 – 1834 ft dengan ketebalan 14 ft dan zona produktif 2 berada pada kedalaman 1857 – 1900,5 ft dengan ketebalan 43,5 ft.
3. Hasil analisis *Pore Geometry Structure* menunjukkan hasil yaitu 4 tipe batuan yang terdapat pada daerah penelitian, tipe batuan itu secara berurut yaitu RT-1 yang merupakan batulanau, RT-2 yang merupakan batulanau dengan laminasi lempung, RT-3 yang merupakan batulanau lempungan, dan RT-4 yang merupakan batulanau lempungan, factor mikroskopis dalam penentuan tipe batuan didominasi oleh aspek kehadiran mineral lempung dan distribusinya pada pori.

V.2. Saran

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, maka adapun saran dari penelitian Tugas Akhir adalah sebagai berikut :

1. Sebelum memilih sampel untuk dianalisis SCAL, ada baiknya untuk terlebih dahulu melakukan penentuan tipe batuan agar sampel yang nantinya dipilih merupakan sampel paling representative yang mewakili perbedaan tipe batuan pada daerah penelitian

2. Analisis pada penelitian kali ini masih dapat dikembangkan lebih dalam lagi, terlebih dalam melakukan penentuan tipe batuan dimana masih banyak metode-metode lain yang bisa dilakukan dan dibandingkan untuk mendapatkan hasil maksimal dalam pengembangan sumur nantinya.

